

Indonesia Market Daily

September 1, 2026

Market Review

JCI Rebound seiring Penguatan Saham Energi Mengimbangi Sinyal Hawkish The Fed dan Tekanan Rebalancing MSCI.

Saham AS melemah pada awal pekan setelah AS melancarkan serangan pertamanya terhadap Iran dalam beberapa pekan terakhir, yang kembali meningkatkan kekhawatiran geopolitik dan mendorong kenaikan harga minyak. Eskalasi tersebut juga meningkatkan ekspektasi pasar bahwa Federal Reserve dapat menaikkan suku bunga pada pertemuan September, seiring konflik yang terus memperkuat risiko inflasi. Kekhawatiran ini semakin meningkat setelah Ketua The Fed Kevin Warsh dalam pidatonya di Jackson Hole pada Jumat lalu menegaskan bahwa inflasi masih terlalu tinggi dan kebijakan lebih lanjut mungkin masih diperlukan. Pasar Eropa ditutup bervariasi karena pelaku pasar mencermati komentar hawkish The Fed di tengah meningkatnya kembali ketegangan di Timur Tengah. Pasar Asia juga dibuka melemah pagi ini, sementara PMI manufaktur resmi China masih berada di zona kontraksi pada level 49.8 pada Agustus, sehingga memperkuat sentimen hati-hati di kawasan. Harga komoditas kembali menguat, dengan futures minyak Brent naik 2.7% ke USD 90.49/barel dan futures WTI meningkat 2.8% ke USD 85.76/barel.

JCI berbalik menguat setelah sempat melemah pada awal perdagangan dan ditutup naik +7.35 poin (+0.11%) ke level 6,525.48, seiring penguatan saham sektor energi dan sejumlah saham berkapitalisasi besar mampu mengimbangi tekanan dari prospek kebijakan moneter US yang lebih hawkish serta penyesuaian portofolio terkait rebalancing MSCI. Sentimen awal perdagangan cenderung berhati-hati setelah pernyataan Ketua Federal Reserve Kevin Warsh di Simposium Ekonomi Jackson Hole memperkuat kekhawatiran bahwa suku bunga US dapat bertahan tinggi lebih lama. Meskipun Warsh belum memastikan kenaikan suku bunga pada September, inflasi yang masih persisten tetap menjadi faktor pembatas utama, dengan headline PCE Juli sebesar 3.7% YoY, core PCE 3.3% YoY, dan PCE enam bulan sebesar 4.1%, seluruhnya masih berada di atas target jangka panjang The Fed sebesar 2%. Setelah pidato tersebut, probabilitas kenaikan Fed Funds Rate sebesar 25 bps pada September 2026 meningkat menjadi 59% dari sebelumnya 35%, berdasarkan CME FedWatch Tool. Pelaku pasar selanjutnya akan mencermati data inflasi US, Nonfarm Payrolls, tingkat pengangguran, dan aktivitas ekonomi untuk memperoleh petunjuk lebih lanjut terkait arah kebijakan moneter. Perdagangan domestik juga dipengaruhi oleh rebalancing MSCI pada 31 Agustus 2026 yang berlaku efektif pada 1 September 2026, dengan GOTO dan CPIN dikeluarkan dari Global Standard Index serta 9 saham keluar dari Small Cap Index. Meski demikian, JCI berhasil pulih seiring sektor energi naik 1.12%, didukung kenaikan harga minyak di tengah meningkatnya ketegangan di sekitar Selat Hormuz. Harga Brent naik 2.0% menjadi USD 89.87 per barel, sementara WTI menguat 1.74% menjadi USD 84.85 per barel. Katalis spesifik emiten juga menopang pasar, dengan BBRI naik 1.9% setelah membukukan laba bersih 1H26 sebesar IDR 31.18 triliun, tumbuh 17.5% YoY, sementara IATA dan KOTA masing-masing melonjak 12.5% dan 34.2% didorong perkembangan aksi korporasi. Pekan ini, perhatian pasar akan beralih ke data neraca perdagangan Indonesia bulan Juli dan inflasi Agustus. Inflasi headline diperkirakan mencapai 3.31% YoY dan 0.33% MoM, sementara inflasi inti diproyeksikan sebesar 2.98% YoY, sehingga data makro domestik akan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan arah pasar dalam jangka pendek.

Trading Value: IDR 24.99 trillion
Foreign Net Sell: IDR 434.25 billion

Company News

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)

AADI mencatatkan kinerja keuangan yang lebih kuat pada 1H26, didukung oleh peningkatan penjualan batu bara domestik serta kontribusi dari bisnis ketenagalistrikan dan logistik. Pendapatan naik 6.13% YoY menjadi USD 2.55 miliar, setara IDR 45.48 triliun, dari USD 2.40 miliar pada 1H25. Laba bruto meningkat menjadi USD 782.70 juta dari USD 695.52 juta, sementara laba bersih tumbuh 10.52% YoY menjadi USD 473.77 juta atau IDR 8.46 triliun, dari USD 428.68 juta.

Source: *Bisnis Indonesia*

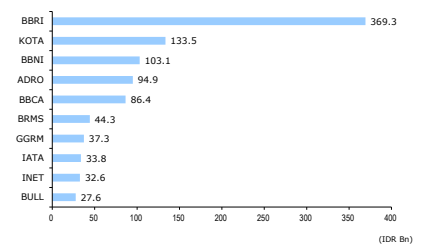
PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

BSSR membukukan kinerja yang lebih kuat pada 1H26, dengan peningkatan baik pada pendapatan maupun laba bersih. Penjualan naik 11% YoY menjadi USD 361.1 juta. Penjualan ekspor menjadi kontributor utama pendapatan dengan nilai USD 296.5 juta atau 82% dari total penjualan, meningkat dari kontribusi sebesar 70% pada akhir Juni 2025. Peningkatan penjualan serta COGS yang terkendali mendorong laba bruto tumbuh 27% YoY menjadi USD 134.9 juta, dengan margin laba bruto mencapai 37.4%. Laba bersih tumbuh 27% YoY menjadi USD 63.0 juta.

Source: *Bisnis Indonesia*

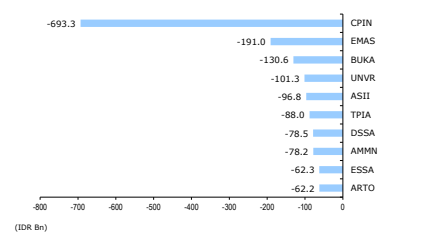
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	53,185.90	-374.09	-0.70%
S&P 500	7,686.14	-25.62	-0.33%
Nasdaq	26,370.89	-31.53	-0.12%
Europe			
FTSE 100	10,824.26	31.72	0.29%
CAC 40	8,334.50	-66.68	-0.79%
DAX	26,258.11	-311.88	-1.17%
Asia			
JCI	6,525.48	7.36	0.11%
Nikkei	66,311.93	-93.63	-0.14%
Hang Seng	25,566.99	-17.80	-0.07%
KOSPI	6,820.02	31.14	0.46%

FOREIGN MOST BUY (NET)



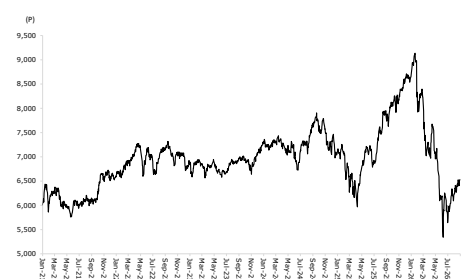
Source: *IDX*

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



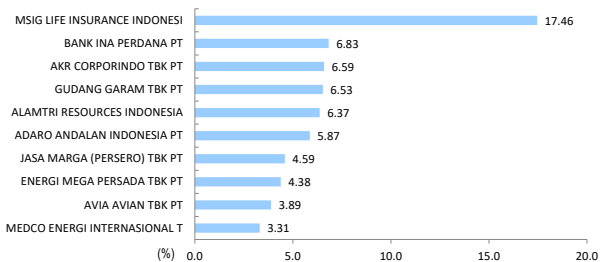
Source: *IDX*

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,840	81.8	6.4	15.4	23.5	56.9	6.2	13,523.8	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,530	37.1	1.3	2.0	-16.2	-19.9	6.6	11,883.5	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,405	35.3	3.3	9.3	16.6	4.5	4.4	11,516.4	15.7
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,100	74.5	-1.9	7.6	6.9	-1.6	6.7	1.7	25.7
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,800	48.1	-0.6	4.8	14.7	3.5	4.2	5,986.4	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,480	10.0	-1.3	1.4	-12.4	-43.9	11.7	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,800	194.3	0.0	-5.9	-4.0	-28.4	6.0	0.8	12.9
	UNTR IJ Equity	United Treactors	24,200	90.3	0.8	1.0	5.6	-18.0	6.4	0.8	12.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,070	4.1	-0.5	0.0	34.6	29.7	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,755	67.0	0.0	0.0	2.6	-32.5	15.8	20.4	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,600	88.6	-4.4	9.0	7.0	-7.3	8.3	1.4	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,335	55.4	-0.4	0.8	16.1	-32.4	12.8	2.5	19.7
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,400	23.2	-6.4	-10.0	-6.4	20.2	8.5	1.2	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	356	6.1	-1.1	-1.1	2.3	-13.2	7.4	0.9	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	494	7.9	1.2	17.6	32.1	21.1	5.1	0.7	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	785	36.7	-1.9	8.3	1.9	-34.9	9.0	1.3	15.2
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,860	25.9	-0.8	5.4	14.8	-21.8	15.6	2.9	19.2
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,160	28.1	0.9	-1.8	-8.5	-21.2	21.0	2.3	11.9
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,475	798.2	0.4	2.4	13.6	-19.8	12.2	2.4	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,250	492.6	1.9	6.9	10.2	-11.2	7.8	1.4	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,230	394.8	-0.5	1.0	3.7	-17.1	6.5	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	314	5.2	-0.6	-3.7	9.8	-17.8	5.8	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	640	11.9	1.6	11.3	-0.8	-22.9	5.0	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	650	13.8	1.6	14.0	3.2	-28.2	6.0	0.3	4.7
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	515	31.6	0.0	-2.8	-16.3	-52.5	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	40.1	1.6	3.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	262	36.0	0.8	2.3	-22.5	-46.7	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	454	26.8	-0.4	12.4	19.5	-22.4	6.2	0.8	13.3
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,600	257.6	1.2	-1.1	-14.2	-25.3	11.7	1.8	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,500	80.6	-1.2	31.6	15.7	7.8	11.9	1.9	15.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,630	4.1	0.0	1.2	4.8	-4.1	5.2	0.6	11.4
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	320	5.2	2.6	6.7	6.7	-18.4	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	635	2.3	0.0	4.1	-0.8	-43.6	4.3	0.7	18.5

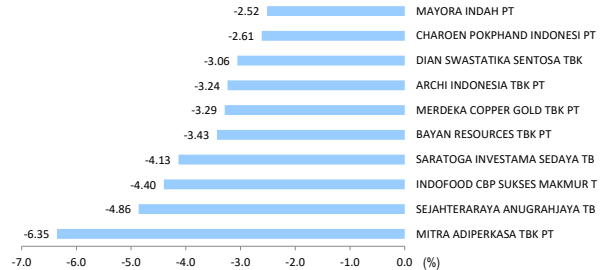
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

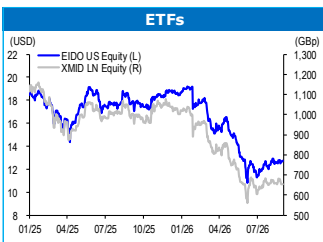
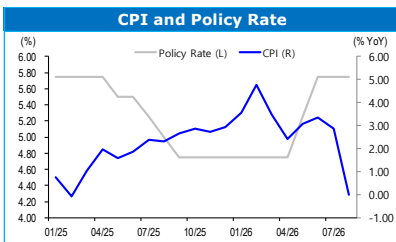
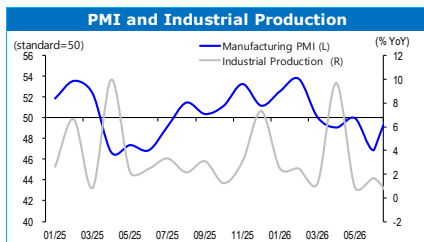
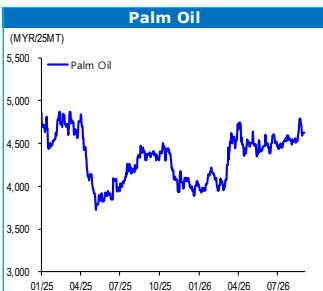
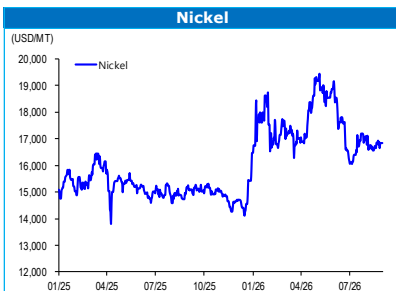
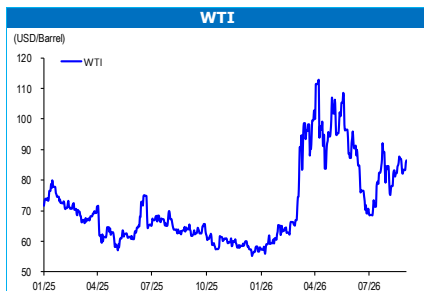
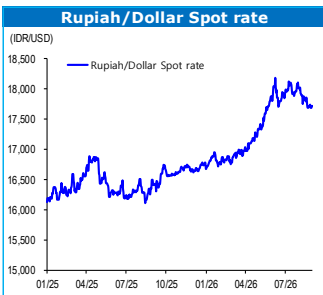
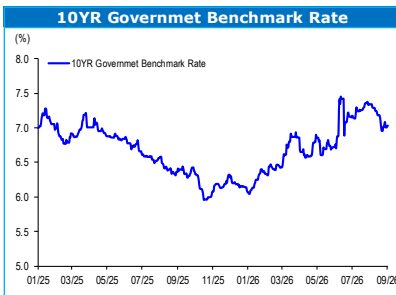
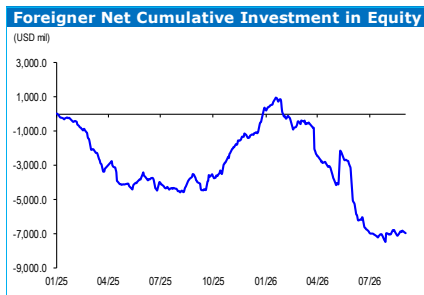
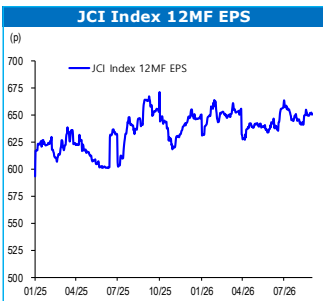
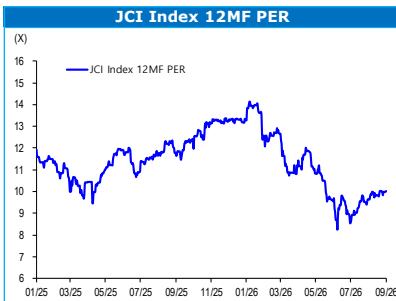
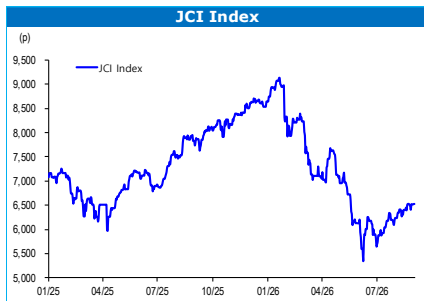
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,525	0.11	-25.41	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,720.00	0.16	5.95
EM Asia	MSCI EM Asia	974	-0.10	23.07		3M	6.72	-0.50	26.72	CNY	China	6.72	-0.15	-3.84
China	SHCOMP	3,986	0.86	0.44		Govt 10YR	6.99	2.70	15.87	INR	India	95.17	-0.22	5.52
India	Sensex	76,957	-0.40	-10.27	China	Govt 10YR	1.69	-0.20	-8.46	MYR	Malaysia	4.02	0.00	-0.72
Malaysia	KLCI	1,726	0.00	3.36	India	Govt 10YR	6.95	3.80	5.18	VND	Vietnam	26,075.00	-0.01	-0.81
Vietnam	VN Index	1,832	0.00	2.67	Malaysia	Govt 10YR	3.86	0.00	10.53	PHP	Philippines	62.26	0.00	5.77
Philippines	PSE	5,956	0.00	-2.91	Vietnam	Govt 10YR	4.39	0.00	14.47	THB	Thailand	33.16	0.67	5.25
Thailand	SET	1,595	0.44	26.63	Philippines	Govt 10YR	7.13	0.20	16.60	SGD	Singapore	1.27	-0.25	-1.17
Singapore	STI	5,755	0.97	23.61	Thailand	Govt 10YR	2.13	2.20	30.04	HKD	Hong Kong	7.84	-0.02	0.60



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.